

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang pergi meninggalkan tempat tinggal dengan tujuan ke suatu tempat dengan tujuan untuk rekreasi dan mencari kesenangan. Dengan begitu di zaman sekarang banyak sekali orang yang pergi mencari tempat wisata yang sudah terkenal maupun belum terkenal. Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan pola bentuk, sifat kegiatan dorongan orang untuk melakukan perjalanan. Cara berfikir maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata

Pariwisata di Indonesia tahun demi tahun semakin berkembang, setiap daerah saling berlomba memajukan potensi wisatanya masing-masing. Bukan tanpa alasan pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar untuk Negara . Setiap tahun angka wisatawan yang datang ke Indonesia baik wisatawan asing maupun domestik semakin meningkat.

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018 : 71) dengan link <https://ejournal.stipram.net> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan,

serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) <https://ejournal.stipram.net/>

Pentingnya peranan pemerintah, swasta, serta masyarakat sendiri didalam pengembangan pariwisata. Perkembangan pariwisata khususnya di Indonesia tidak akan berkembang jika tidak ada pengaruh maupun kesadaran atau kerja sama antar 3 (tiga) bagian tersebut untuk memajukan kepariwisataan di Indonesia maupun menambah devisa negara melalui sector pariwisata.

Lokasi penelitian dalam artikel ilmiah ini adalah Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah,

Kabupaten Klaten terletak di antara 110°30'-110°45' Bujur Timur dan 7°30'-7°45' Lintang Selatan. Luas wilayah kabupaten Klaten mencapai 655,56 km². Di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Sukoharjo. Di sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Gunungkidul (Daerah Istimewa Yogyakarta). Di sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta) serta Kabupaten Magelang dan di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Boyolali.

Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi tiga dataran yakni Sebelah Utara Dataran Lereng Gunung Merapi, Sebelah Timur Membujur Dataran Rendah, Sebelah Selatan Dataran Gunung Kapur.

Menurut topografi kabupaten Klaten terletak di antara gunung Merapi dan pegunungan Seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter di atas permukaan laut yang terbagi menjadi wilayah lereng Gunung Merapi di

bagian utara areal miring, wilayah datar dan wilayah berbukit di bagian selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapapokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Obyek wisata *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi sebagai daya Tarik wisata di kabupaten Klaten?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi?

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis untuk tetap fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam menyusun, mengingat penelitian itu mengenai uapaya dari masyarakat maupun pemerintah daerah untuk pengembangan, pengelolaan dan pelestarian wisata alam *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi.
3. Untuk mengenalkan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi kepada wisatawan dengan seluruh keindahan yang tersembunyi didalamnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintahan dan masyarakat dan bahkan pihak industry.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya Tarik wisata.
- b. Untuk pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya Tarik wisata.
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata , terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang . Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai insfastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata , tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi.

- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat local yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi
- c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan Kawasan *Green Canyon* kali Gethuk Socokangsi.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata *Green Canyon* Kali Gethuk Socokangsi.
- c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.